

## Asistensi Perbaikan Deskripsi Paten Hasil Inovasi Balittri

Oleh Asif Aunillah

Kamis, 10 November 2016 10:10

---

Dalam rangka mempercepat sertifikasi paten yang telah didaftarkan ke Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual, inventor Balittri mengikuti acara asistensi perbaikan deskripsi paten yang diselenggarakan oleh Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (BPATP) pada tanggal 9 November 2016 di Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Jakarta. Dalam sambutannya, Ir. Timbul Sinaga, M.Si (Direktur Paten, DTLST, dan Rahasia Dagang) mengharapkan Indonesia dapat meniru negara Cina yang mampu menghasilkan 1,1 juta paten per tahun sehingga pertumbuhan ekonominya sangat tinggi. Saat ini Indonesia hanya mampu menghasilkan sekitar 800 paten per tahun. Untuk itu, pemerintah perlu melihat potensi paten sebagai salah satu sumber devisa bagi negara selain sumber daya alam (SDA) yang cepat habis. Disarankan agar lebih banyak mendaftarkan jenis paten sederhana (seperti teknologi tepat guna) dan difokuskan dalam salah satu bidang tertentu yang proses perhitungannya hanya 1 tahun, seperti yang tercantum dalam UU No.3 No. 2016. Persyaratan paten sederhana hanya keharusan memiliki kebaruan dan dapat diterapkan dalam industri. Jepang merupakan contoh negara yang memprioritaskan teknologi tepat guna, selain menyiapkan paten yang mempunyai nilai inovatif.



Pada acara tersebut Balittri mengajukan 2 invensi untuk diperbaiki draf permohonannya, yaitu: Insektisida Nabati Cair Biotris untuk Pengendalian Hama Penggerek Batang Pala, Cengkeh dan Lasa serta Hama Lainnya; dan Metode Penurunan Asam Lemak Bebas pada Pembuatan Minyak Nabati. Dengan mempertemukan inventor dengan pemeriksa paten diharapkan dapat segera menambah invensi Balittri yang telah tersertifikasi paten. Selain dari Balittri, acara tersebut juga dihadiri oleh inventor dari BPTP Bali, Balittra, Balitkabi, dan BB Pascapanen. (Dani)